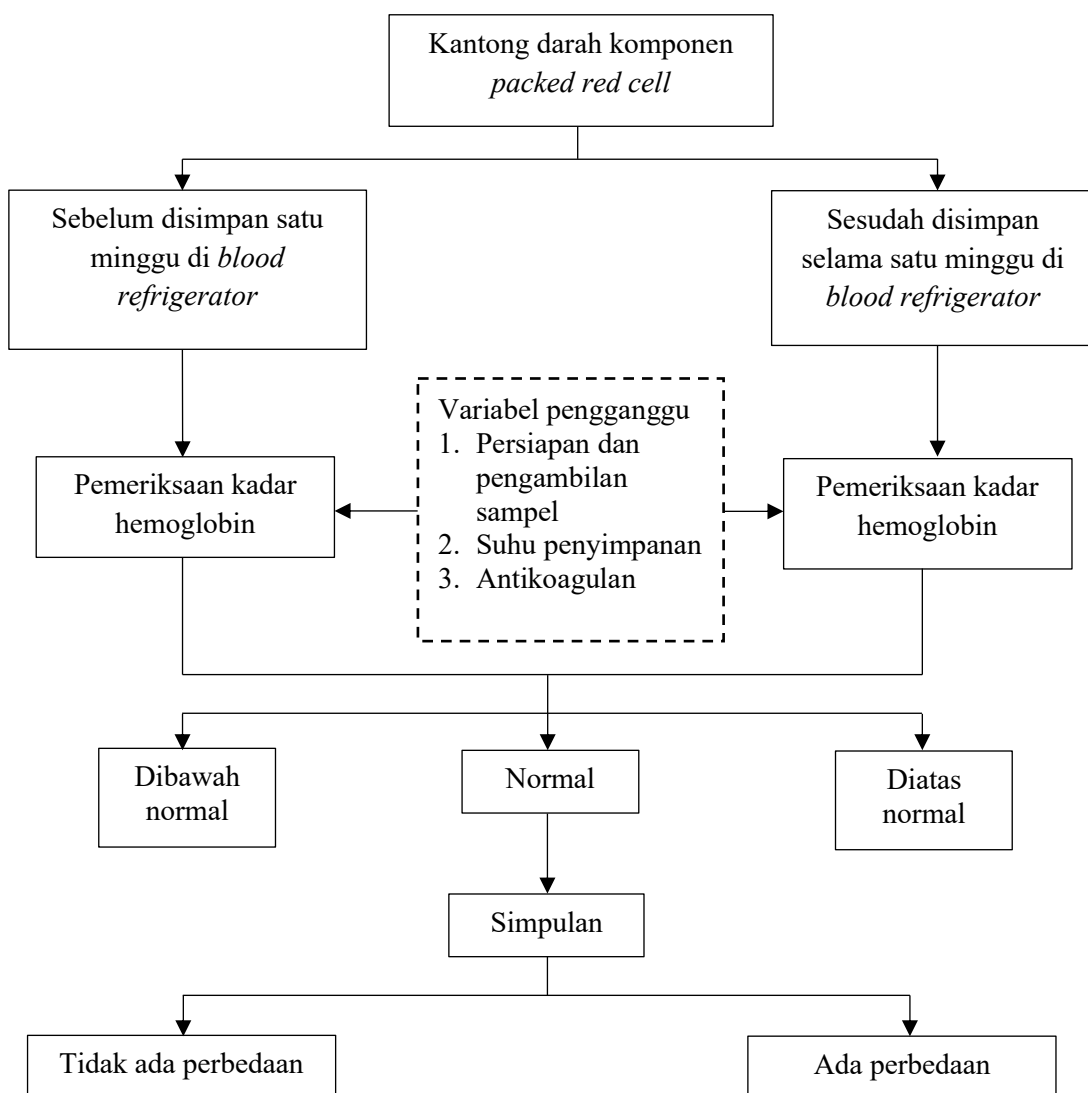


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Pembuatan kerangka konsep penelitian ini berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada tinjauan pustaka didepan, berikut adalah kerangka konsep penelitian :



Keterangan :  : Variabel yang diteliti
 : Variabel yang tidak diteliti
 : Mempengaruhi

Berdasarkan kerangka konsep tersebut kantong darah komponen *packed red cell* yang sebelum disimpan dan sesudah disimpan selama satu minggu di *blood refrigerator* dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin sebelum disimpan dan sesudah disimpan. Variabel pengganggu yang mempengaruhi antara lain : persiapan dan pengambilan sampel, suhu penyimpanan, dan antikoagulan. Setelah itu dari pemeriksaan kadar hemoglobin akan didapatkan hasil diatas normal, normal dan dibawah normal. Kemudian dapat menyimpulkan apakah ada perbedaan kadar hemoglobin atau tidak ada perbedaan kadar hemoglobin pada kantong darah *packed red cell* sebelum disimpan dan sesudah disimpan selama satu minggu di *blood refrigerator*.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2013) Variabel penelitian merujuk pada sarana, objek, atau kegiatan yang mengalami variasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis. Variabel-variabel dalam penelitian dapat dibedakan berdasarkan hubungannya satu sama lain, dan berikut adalah jenis-jenis variabel dalam penelitian :

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi terjadinya sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu lama penyimpanan komponen *packed red cell* sebelum disimpan satu minggu di *blood refrigerator* dan sesudah disimpan satu minggu di *blood refrigerator*.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

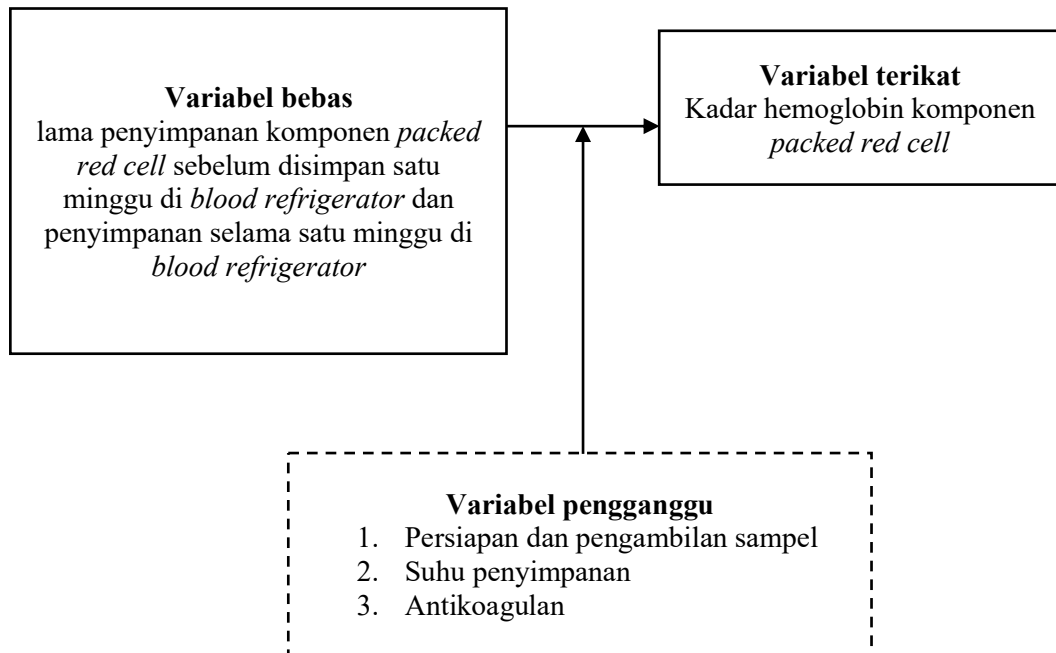
Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kadar hemoglobin komponen *packed red cell*.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) (Notoatmodjo, 2018). Variabel pengganggu pada penelitian ini yaitu:

- 1) Persiapan dan pengambilan sampel, dikendalikan dengan menerapkan prosedur persiapan dan pengambilan sampel dilakukan oleh petugas sesuai dengan SOP.
- 2) Suhu penyimpanan, dikendalikan dengan memasang termometer pada alat dan dipantau oleh petugas sehingga sesuai dengan suhu optimal penyimpanan 2-6°C.
- 3) Antikoagulan, dikendalikan dengan menggunakan standar antikoagulan CPD-A (*Citrat Phosphat Dextrose- Adenin*) pada kantong darah.

2. Hubungan antar variabel



Keterangan : : Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

: Mempengaruhi

3. Definisi operasional variabel

Tabel 4 menjelaskan definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar hemoglobin	Kadar hemoglobin adalah ukuran pigmen respiratorik dalam butiran-butiran sel	POCT (<i>Point Of Care Testing</i>)	Rasio

	darah merah. Metode yang digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin yaitu POCT yang dinyatakan dalam g/dL.		
Lama Penyimpanan	Lama penyimpanan adalah lama PRC yang disimpan dalam <i>blood refrigerator</i>. Waktu yang diperlukan untuk menyimpan kantong darah komponen <i>packed red cell</i> yaitu: kantong darah komponen <i>packed red cells</i> yang sebelum disimpan satu minggu di <i>blood refrigerator</i> dan sesudah penyimpanan selama satu minggu disimpan pada <i>blood refrigerator</i> dengan suhu 2-6°C.	Menanyakan informasi kepada petugas UDD	Rasio
Komponen <i>packed red cell</i> (PRC)	Komponen PRC yang disimpan di <i>blood refrigerator</i> dengan suhu yang optimal yaitu 2-6°C.	<i>Blood refrigerator</i>	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) Hipotesis adalah sebuah jawaban awal terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah diungkap dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis didasarkan pada teori yang relevan, namun belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ada perbedaan kadar hemoglobin pada komponen *packed red cell* sebelum dan sesudah disimpan satu minggu di *blood refrigerator* Unit Donor Darah PMI Kota Denpasar”.